



# Halte Jadi Titik Pembuangan Sampah

Pemerintah Kelurahan Bumijo Ikut Lakukan Pengawasan

**JOGJA** - Titik pembuangan sampah di Kota Jogja tidak hanya menasar tepian jalan raya. Namun juga di tempat pemberhentian bus (halte) TransJogja. Seperti yang ada di Jalan Tentara Rakyat, Mataram, Bumijo, Jetis.

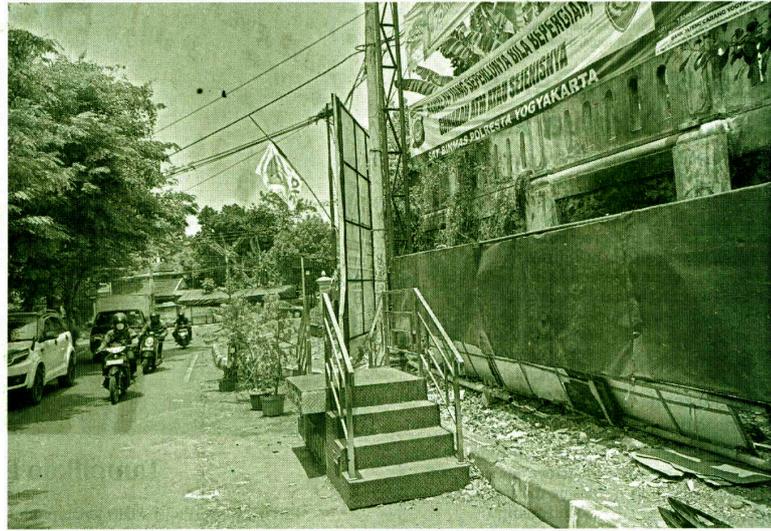
Berdasarkan pantauan *Radar Jogja*, lokasi itu hanya tampak ada sedikit sampah berserakan kemarin (20/10). Namun ketika dilihat dari dekat, ada sejumlah kantong sampah dibuang di belakang halte. Bahkan, ada juga abu sisa sampah yang dibakar.

Lurah Bumijo Ani Purwanti mengaku, pemerintah kelurahan (pemkal) menggandeng Satlinmas untuk melakukan pemantauan. Bahkan dia juga turut terjun langsung menjaga titik lokasi tersebut agar tak ada lagi warga yang membuang sampah di sana.

"Masih ada saja yang *ngelimpeke*. Pas penjaga pulang sebentar, tahu-tahu sudah ada sampah. Bolak-balik seperti itu," ujar Ani kemarin.

Dari pengawasan ini, satu pembuangan sampah yang merupakan warga Gedongtengen diamankan saat dini hari (20/10). Warga tersebut hanya diminta menunjukkan KTP dan diberi peringatan. Namun, Ani memastikan upaya penjagaan di sekitar lokasi akan terus dilakukan. Jika kembali ditemui adanya pelanggaran, maka selanjutnya akan dikenai sanksi tipiring.

"Nanti malam saya sama Ibu Mantri ngepos lagi, malah sampai pagi



**SEMBARANGAN:** Kondisi tempat pemberhentian bus di Jalan Tentara Rakyat Mataram, Bumijo yang kerap menjadi tempat pembuangan sampah ilegal kemarin (20/10). Pemerintah Kelurahan Bumijo turut melakukan pengawasan.

karena ada dari Satpol PP Kota Jogja. Misal nanti nemu mangsa, akan kena tindakan tipiring," tegasnya.

Meski sampah rutin diangkut dan pemantauan selalu dilakukan, sampah di lokasi itu akan kembali menumpuk. Bahkan hanya selang satu hingga dua malam saja.

Dia menuturkan, kebanyakan pembuangan sampah di lokasi itu adalah pengendara jalan yang melintas. Ini juga karena lokasinya yang terbilang sangat strategis dan mudah dijangkau. Paling sering sampah dibuang saat dini hari, sekitar pukul 02.00-03.00. Menurut-

nya, ini merupakan waktu-waktu orang datang ke pasar.

"Orang pada ke Pasar Kranggan sambil lewat situ terus buang ke situ," ucapnya.

Warga Bumijo Aris mengaku terganggu dengan kondisi tumpukan sampah di lokasi itu. Aris sehari-hari menjalankan usaha pembuatan pelat motor. Lokasinya terbilang sangat dekat dengan tempat pemberhentian bus yang kerap jadi tempat tumpukan sampah.

"Iya terganggu, mulai dari baunya dan mengganggu pemandangan juga," katanya.

Dia mengaku sudah lelah menghadapi kondisi sampah yang terus-terusan menumpuk. Paling parah sampah bahkan hingga meluber ke jalan. "Jika tumpukan benar-benar tak terkendali, dia terpaksa harus membakarnya di sisi belakang tempat pemberhentian bus.

Aris sadar jika ini bukanlah tindakan yang benar. Namun, dia juga tak tahu lagi bagaimana caranya agar tak ada lagi sampah di sana. "Harapannya sampah lebih sering diangkut dan masyarakat jangan lagi buang sampah di situ," tegasnya. (*isa/eno/er*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 11 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005